

**ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA DAN
PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI



**Oleh :
Elvina
180810099**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022**

**ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA DAN
PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh
Elvina
180810099**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Elvina
NPM : 180810099
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat dengan judul:

“ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI”

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 30 Juli 2022



Elvina

180810099

**ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA DAN
PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh
Elvina
180810099**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera di bawah ini**

Batam, 4 Agustus 2022



Mortigor Afrizal Purba, S.E.Ak., M.Ak., C.A., ASEAN CPA

Pembimbing



ABSTRAK

Tujuan dari riset ini yaitu menganalisis dan mengetahui pengaruh dari perputaran modal kerja dan perputaran piutang pada profitabilitas perusahaan manufaktur yang telah didaftarkan dalam BEI tahun 2017-2021. Riset ini memiliki jumlah populasi yaitu perusahaan manufaktur bidang minuman dan makanan yang telah didaftar dalam BEI sebanyak 29 perusahaan. Kemudian pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling* akan tetapi pada saat penarikan sampel yang telah sesuai dengan syarat hanya berjumlah 15 perusahaan. Penggunaan data pada riset ini yakni sekunder yang didalamnya terdapat laporan keuangan pada perusahaan manufaktur. Adapun teknik mengumpulkan data menggunakan dokumentasi laporan keuangan dari www.idx.co.id. Dalam pengujian data, peneliti memakai aplikasi SPSS versi 25. Riset ini juga menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis linear berganda dan uji hipotesis. Riset ini memperoleh hasil bahwa variabel perputaran modal kerja dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh signifikan pada *return on assets*. Selanjutnya, perputaran modal kerja berpengaruh signifikan pada *return on assets* dan perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on assets* pada perusahaan manufaktur bidang minuman dan makanan yang telah didaftarkan dalam BEI tahun 2017-2021.

Kata Kunci : Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Profitabilitas.

ABSTRACT

The goals of this research is to analyze the effect of working capital turnover and receivables turnover on profitability in manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. The population in this research is the food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the BEI are 29 companies. And the sampling technique using purposive sampling and only 15 companies according to the requirements for sampling. This studi using secondary data in the form of financial statements of manufacturing companies. The technique of collecting data is using financial report from www.idx.co.id. Researchers used SPSS version 25 in testing the data. Data analysis techniques using descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linear analysis and hypothesis testing. The results showed that the variables of working capital turnover and accounts receivable turnover simultaneously has a significant effect on return on assets. Furthermore, working capital turnover has a significant effect on return on assets and accounts receivable turnover has no significant effect on return on assets in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2017-2021 period.

Keywords : Working Capital Turnover, Accounts Receivable Turnover, Profitability.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI” yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, peneliti menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Nur Elfi Husa, S.Kom., M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam;
3. Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
4. Mortigor Afrizal Purba, S.E.Ak., M.Ak., C.A., ASEAN CPA selaku pembimbing skripsi di Universitas Putera Batam;
5. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam;
6. Keluarga terutama orang tua yang senantiasa memberikan bantuan dan doa;
7. Sahabat terbaik yang selalu memberikan dukungan dan saling membantu dalam penyelesaian skripsi ini;
8. Semua pihak yang telah membantu, memberikan semangat dan doa kepada penulis, yang tidak dapat penulis sampaikan satu per satu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa melimpahkan berkat dan anugerah-Nya kepada semua orang yang telah memberikan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Batam, 30 Juli 2022



Elvina

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR RUMUS	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
1.6.1 Manfaat Teoritis	8
1.6.2 Manfaat Praktis.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Kajian Teori.....	10
2.1.1 Rasio Profitabilitas.....	10
2.1.1.1 Pengertian Rasio Profitabilitas	10
2.1.1.2 Jenis – Jenis Rasio Profitabilitas	10
2.1.1.3 Tujuan Rasio Profitabilitas	11
2.1.1.4 Manfaat Rasio Profitabilitas	12
2.1.2 Perputaran Modal Kerja	12
2.1.2.1 Pengertian Perputaran Modal Kerja	12
2.1.2.2 Konsep Modal Kerja.....	13
2.1.2.3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja.....	14
2.1.2.4 Sumber Modal Kerja	16
2.1.3 Perputaran Piutang	16
2.1.3.1 Pengertian Perputaran Piutang	16
2.1.3.2 Klasifikasi Piutang	18
2.1.3.3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Piutang	18
2.2 Penelitian Terdahulu	20
2.3 Kerangka Pemikiran	22
2.4 Hipotesis Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Desain Penelitian	24
3.2 Variabel Penelitian.....	25
3.2.1 Variabel Independen	25

3.2.1.1 Perputaran Modal Kerja.....	25
3.2.1.2 Perputaran Piutang	25
3.2.2 Variabel Dependen	26
3.2.2.1 <i>Return On Assets</i>	26
3.3 Populasi dan Sampel	26
3.3.1 Populasi	26
3.3.2 Sampel	27
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data	29
3.6 Teknik Analisis Data	29
3.6.1 Statistik Deskriptif	29
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	30
3.6.2.1 Uji Normalitas	30
3.6.2.2 Uji Multikolinearitas	30
3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas	31
3.6.2.4 Uji Autokorelasi	31
3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda	32
3.6.4 Uji Hipotesis.....	32
3.6.4.1 Uji t.....	32
3.6.4.2 Uji F.....	32
3.6.4.3 Koefisien Determinasi (R^2).....	33
3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian	33
3.7.1 Lokasi Penelitian	33
3.7.2 Jadwal Penelitian	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Hasil Penelitian.....	35
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif	35
4.1.2 Uji Asumsi Klasik.....	37
4.1.2.1 Uji Normalitas	37
4.1.2.2 Uji Multikolinearitas	39
4.1.2.3 Uji Heteroskedastisitas	40
4.1.2.4 Uji Autokorelasi	41
4.1.3 Analisis Regresi Linear Berganda	42
4.1.4 Uji Hipotesis.....	43
4.1.4.1 Uji t.....	43
4.1.4.2 Uji F.....	44
4.1.4.3 Koefisien Determinasi (R^2).....	45
4.2 Pembahasan.....	46
4.2.1 Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap <i>Return On Assets</i>	46
4.2.2 Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap <i>Return On Assets</i>	47
4.2.3 Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap <i>Return On Assets</i>	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
5.1 Kesimpulan.....	49
5.2 Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pendukung Penelitian

Lampiran 2 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 3 Surat Pendukung Penelitian

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	22
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	24
Gambar 4.1 Grafik Histogram.....	37
Gambar 4.2 Uji Normal P-Plot	38
Gambar 4.3 Uji Scatterplot	40

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 <i>Return on assets</i> perusahaan sub sektor makanan dan minuman (%)	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Populasi.....	26
Tabel 3.2 Sampel.....	28
Tabel 3.3 Ketentuan Uji Autokorelasi.....	31
Tabel 3.4 Jadwal Penelitian	34
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	36
Tabel 4.2 Hasil Pengujian Kolmogorov-Smirnov	38
Tabel 4.3 Hasil Pengujian Multikolinearitas	39
Tabel 4.4 Pengujian Glesjer.....	41
Tabel 4.5 Hasil Uji Durbin Watson.....	41
Tabel 4.6 Hasil Analisis Linear Berganda.....	42
Tabel 4.7 Hasil Uji T.....	44
Tabel 4.8 Hasil Uji F.....	45
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	45

DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 3.1 Perputaran Modal Kerja.....	25
Rumus 3.2 Perputaran Piutang	26
Rumus 3.3 <i>Return On Assets</i>	26
Rumus 3.4 Regresi Linear Berganda	32
Rumus 3.5 t hitung.....	32
Rumus 3.6 F hitung.....	33
Rumus 3.7 Koefisien Determinasi	33
Rumus 4.1 Regresi Linier Berganda	42



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri manufaktur telah memberikan dukungan besar bagi perekonomian suatu negara, khususnya di Indonesia. Di Indonesia industri manufaktur mengalami perkembangan cukup cepat. Hal ini terlihat dari industri manufaktur yang tercatat di BEI setiap tahun mengalami penambahan, sehingga tidak menutup kemungkinan masyarakat membutuhkan perusahaan manufaktur dikarenakan memiliki prospek yang baik.

Industri manufaktur yaitu industri yang mengubah bahan mentah menjadi produk sehingga dapat dipakai oleh konsumen. Terdapat banyak entitas di Indonesia yang berkembang di sektor manufaktur. Salah satunya ialah perusahaan minuman dan makanan. Perusahaan minuman dan makanan ialah salah satu sub sektor dari industri manufaktur yang selalu berkembang dan bertahan dalam kondisi perekonomian Indonesia.

Sejalan dengan pertambahan penduduk Indonesia, permintaan akan makanan dan minuman terus meningkat. Hal ini disebabkan minuman dan makanan yang diproduksi oleh perusahaan merupakan kebutuhan primer masyarakat Indonesia. Karena banyak perusahaan minuman dan makanan yang sudah *go public*, pemodal akan tertarik untuk melakukan investasi pada perusahaan minuman dan makanan.

Perusahaan di Indonesia yang telah *go public* atau melakukan penawaran saham kepada publik wajib memberikan laporan keuangan perusahaan dalam bentuk triwulan atau tahunan. Laporan finansial ialah media dimana manajemen entitas memberikan data kepada pihak eksternal. Informasi dalam laporan keuangan mencakup informasi wajib dan sukarela. Pihak yang memiliki kepentingan dengan laporan finansial entitas yaitu analis sekuritas, investor, kreditor, serikat pekerja, pemerintah, pelanggan, masyarakat dan pemasok.

Pada dasarnya tujuan utama didirikan sebuah perusahaan ialah untuk mendapatkan laba sehingga dapat menjamin kelangsungan hidup entitas dan memaksimalkan bisnisnya. Untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup entitas, suatu entitas harus menjalankan aktivitas bisnis yang efektif serta efisien agar dapat berada dalam kondisi yang menguntungkan.

Hal yang sama juga terjadi di perusahaan manufaktur bidang minuman dan makanan yang tercatat dalam BEI. Perusahaan yang memberikan pengembalian modal yang tinggi dan bisa terus berkembang akan menarik penanam modal untuk berinvestasi. Oleh karena itu, entitas harus selalu menjaga serta mengukur keadaan finansialnya supaya tetap berada pada keadaan baik agar penanam modal tertarik serta percaya untuk berinvestasi.

Agar dapat mengukur keberhasilan suatu entitas dalam menghasilkan keuntungan yang efektif serta efisien, tidak hanya dilihat dari jumlah keuntungan yang didapat namun juga dari kinerja rasio keuangannya, diantaranya rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas yakni rasio yang melakukan pertimbangan dengan guna melihat kekuatan entitas pada saat memperoleh keuntungan Kasmir

(2016:196). Rasio tersebut juga dapat melakukan pertimbangan keefektifan manajemen entitas. Dari hal itu ditunjukkan dari keuntungan yang didapat dari pendapatan serta penjualan investasi. Pada riset ini pengukuran profitabilitas diukur dengan ROA.

ROA ialah rasio yang dipakai untuk mengevaluasi seberapa jauh investasi maupun total aset yang diinvestasikan bisa memberikan pengembalian yang diinginkan. Jika *return on assets* entitas tinggi maka entitas memiliki kemampuan untuk menghasilkan keuntungan, sehingga penanam modal akan semakin percaya bahwa menanamkan modal pada entitas tersebut akan menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi ROA, artinya perusahaan secara efektif menciptakan keuntungan dengan cara memanfaatkan total aset yang dimiliki Fahmi (2015:137).

Berikut data profitabilitas yang diproksi dengan ROA perusahaan manufaktur khususnya pada bidang minuman dan makanan yang tercatat dalam BEI selama tahun 2017-2021 yang mengalami penurunan dan kenaikan yang cukup tajam.

Tabel 1.1 *Return on assets* perusahaan sub sektor minuman dan makanan (%)

No	Nama Perusahaan	2017	2018	2019	2020	2021
1	Budi Starch & Sweetener Tbk	1.55	1.50	2.10	2.26	3.06
2	Campina Ice Cream Industry Tbk	3.58	6.16	7.25	4.05	8.72
3	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	7.71	7.90	15.50	11.68	11.60
4	Sariguna Primatirta Tbk	7.59	7.58	10.50	10.12	13.40
5	Delta Djakarta Tbk	20.87	22.20	22.30	10.07	10.07
6	Buyung Poetra Sembada Tbk	8.31	11.88	12.22	4.19	1.26
7	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	11.21	13.60	13.80	7.16	6.69
8	Indofood Sukses Makmur Tbk	5.85	5.10	6.10	5.36	6.24
9	Multi Bintang Indonesia Tbk	52.67	42.40	41.60	9.82	22.25
10	Mayora Indah Tbk	10.93	10.00	10.70	10.61	6.08
11	Nippon Indosari Corpindo Tbk	2.97	2.90	5.10	3.79	6.71

12	Sekar Bumi Tbk	1.59	0.90	0.05	0.31	1.50
13	Sekar Laut Tbk	3.61	4.30	5.70	5.49	9.50
14	Siantar Top Tbk	9.22	9.70	16.70	18.23	15.75
15	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	13.72	12.60	15.70	12.68	17.23

Sumber : www.idx.co.id

Seperti terlihat pada tabel, keadaan ROA sub sektor minuman dan makanan cenderung mengalami penurunan cukup tajam. Walaupun terdapat beberapa entitas yang mengalami kenaikan pada hasil *return on assets*, namun pertumbuhannya tidak sepadan dengan penurunannya. Penurunan pada tingkat *return on assets* merupakan masalah yang wajib segera diatasi, karena penurunan tingkat *return on assets* memperlihatkan bahwa profitabilitas perusahaan telah menurun. Hal ini berarti, manajemen entitas kurang efisien dalam melakukan pengelolaan aset untuk menciptakan keuntungan, sehingga akan mempengaruhi kepercayaan penanam modal dalam berinvestasi kedepannya.

Profitabilitas sebagai evaluasi kinerja keuangan bisa mengalami kenaikan maupun penurunan disebabkan oleh pengaruh dari berbagai macam faktor, diantaranya perputaran modal kerja dan perputaran piutang. Ketika organisasi menganalisis perputaran piutang dan modal kerja, dengan begitu dapat mengevaluasi tingkat efisiensi pengelolaan pada modal yang ada. Modal kerja ialah aset lancar yang dipakai untuk mendanai aktivitas operasional entitas setiap hari, diharapkan modal atau uang yang dikeluarkan bisa dikembalikan kepada entitas pada jangka waktu pendek dengan penjualan barang. Uang masuk merupakan penghasilan dari penjualan produk sehingga dapat secepatnya diputar kembali untuk mendanai kegiatan operasional berikutnya. Selama perusahaan

beroperasi, dana tersebut akan terus berputar di setiap periodenya Kasmir (2016:177).

Hery (2017:184) berpandangan bahwa tingkat perputaran modal kerja yaitu rasio yang dipakai dengan guna mengevaluasi efektivitas modal kerja entitas pada saat memperoleh pendapatan. Semakin tinggi rasionya, maka semakin efisien menggunakan modal kerja sehingga semakin besar profitabilitas. Selain tingkat perputaran modal kerja, efisiensi perputaran juga bisa dilihat melalui tingkat perputaran piutang.

Perputaran piutang mengevaluasi seberapa banyak rata - rata piutang bisa ditagih dalam periode waktu tertentu. Pengelolaan piutang entitas bisa diamati dari rasio perputaran piutang entitas, dimana rasio perputaran piutang ialah waktu ketika modal kerja dihubungkan dengan piutang. Piutang digunakan sebagai bagian dari modal kerja pada kondisi perputaran uang tunai, piutang, penjualan serta pengembalian kas. Perputaran yang semakin cepat, keadaan keuangan entitas juga semakin baik. Periode perputaran piutang tergantung pada periode kondisi jangka pendek yang disyaratkan dalam klausul batas kredit. Di sisi lain, ketentuan pembayaran kredit akan memengaruhi perputaran piutang, dimana perputaran piutang mengindikasikan berapa lama waktu yang diperlukan agar piutang bisa tertagih dalam suatu periode waktu maupun berapa kali uang yang diinvestasi pada piutang bisa memutar dalam suatu periode waktu Kasmir (2016:177).

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang sudah dijalankan guna menguraikan faktor yang bisa memengaruhi profitabilitas yang mana hasil penelitian itu ada yang bertentangan serta sejalan. Sesuai dengan penelitian yang

dijalankan oleh Jasmani (2019) menyimpulkan perputaran modal kerja berpengaruh signifikan pada profitabilitas, berbeda dengan riset yang dijalankan Putri & Kusumawati (2020) menyimpulkan perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan pada profitabilitas. Riset yang dijalankan oleh Suhartono (2021) menyimpulkan perputaran piutang berpengaruh signifikan pada profitabilitas, bertentangan dengan penelitian yang dijalankan Mardiah & Nurulrahmatiah (2020) menyimpulkan perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan pada profitabilitas.

Agar dapat mengungkapkan apakah perputaran modal kerja dan perputaran piutang mempengaruhi profitabilitas perusahaan manufaktur khususnya bidang minuman dan makanan yang tercatat di BEI, dengan begitu peneliti menetapkan untuk melaksanakan penelitian ini dengan berjudul **“ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun pernyataan yang terdapat dalam pembahasan seperti diatas, dengan begitu peneliti mengidentifikasi masalah menjadi :

1. Profitabilitas diukur menggunakan ROA dalam perusahaan manufaktur bidang minuman dan makanan cenderung berfluktuasi, kemungkinan disebabkan oleh faktor - faktor seperti perputaran modal kerja dan perputaran piutang.

2. Semakin menurunnya perputaran modal kerja perusahaan membuat kinerja operasional tidak dapat beroperasi dengan lancar dengan demikian dapat memengaruhi nilai profitabilitas.
3. Penjualan kredit pada perusahaan dapat menimbulkan piutang tak tertagih pada saat proses menagih piutang sehingga dapat menyebabkan turunnya profitabilitas perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Permasalahan yang peneliti batasi dalam bagian ini, antara lain:

1. Perputaran modal kerja dan perputaran piutang sebagai variabel independen, sedangkan profitabilitas diukur dengan ROA sebagai variabel dependen pada riset ini.
2. Objek yang diteliti yakni perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang telah didaftarkan di BEI.
3. Data penelitian selama tahun 2017-2021.

1.4 Rumusan Masalah

Uraian diatas yang peneliti jelaskan, dengan begitu perumusan masalah dapat dirincikan antara lain :

1. Apakah Perputaran Modal kerja berpengaruh signifikan pada ROA perusahaan manufaktur bidang minuman dan makanan yang telah didaftarkan dalam BEI Periode 2017-2021 ?
2. Apakah Perputaran Piutang berpengaruh signifikan pada ROA perusahaan manufaktur bidang minuman dan makanan yang telah didaftarkan dalam BEI tahun 2017-2021 ?

3. Apakah Perputaran Modal kerja dan Perputaran Piutang berpengaruh signifikan pada ROA perusahaan manufaktur sub sektor minuman dan makanan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021?

1.5 Tujuan Penelitian

Pada bagian ini, pencapaian tujuan yang peneliti inginkan setelah dilaksanakan riset ini yakni :

1. Untuk mengetahui pengaruh Perputaran Modal kerja secara parsial pada ROA perusahaan manufaktur bidang minuman dan makanan yang telah didaftarkan dalam BEI periode 2017-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh Perputaran Piutang secara parsial pada ROA perusahaan manufaktur bidang minuman dan makanan yang telah didaftarkan dalam BEI periode 2017-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh Perputaran Modal kerja dan perputaran piutang secara simultan pada ROA perusahaan manufaktur bidang minuman dan makanan yang telah didaftarkan dalam BEI periode 2017-2021.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Diharapkan hasil riset berguna dalam meningkatkan pandangan serta pemahaman mengenai pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang pada perusahaan manufaktur yang telah didaftarkan dalam BEI.
2. Diharapkan hasil penelitian bisa menjadi referensi serta bahan pertimbangan untuk peneliti yang berikutnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti

Sebagai sumber informasi yang dapat digunakan dalam memperoleh wawasan serta mengembangkan pengetahuan, khususnya mengenai perputaran modal kerja dan perputaran piutang pada ROA.

2. Bagi Akademisi

Dijadikan sebagai bahan acuan maupun masukan bagi mahasiswa khususnya yang mempunyai kepentingan minat dalam bidang akuntansi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi bahan masukan untuk penelitian selanjutnya oleh peneliti lain.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Rasio Profitabilitas

2.1.1.1 Pengertian Rasio Profitabilitas

Profitabilitas ialah pengukuran rasio yang mengukur efektivitas kemampuan entitas untuk memperoleh laba dari kegiatan usahanya secara normal Hery, (2016:104). Di sisi lain Fahmi (2015:135), Rasio profitabilitas mengukur keefektifan manajemen secara menyeluruh dan dinyatakan dalam tingkat laba yang berkaitan dengan investasi dan penjualan.

Profitabilitas menggambarkan efisiensi berjalannya perusahaan dalam rangka memberikan laba kepada perusahaan. Pengukuran profitabilitas suatu entitas bisa digunakan dengan dilakukan perbandingan laba dengan aset ataupun modal yang dihasilkannya. Laba ialah faktor penting dalam menjamin kelangsungan dari kegiatan perusahaan tersebut.

Tujuan perusahaan akan tercapai apabila terdapat kemampuan dalam menggunakan seluruh sumber daya entitas untuk memperoleh keuntungan. Laba adalah hasil dari penjualan dikurangi dengan biaya.

2.1.1.2 Jenis – Jenis Rasio Profitabilitas

Menurut Hanafi & Halim (2016:81), pengukuran rasio ini untuk seberapa mampu suatu entitas dalam memperoleh laba terhadap penjualan, modal saham serta aset tertentu. Ada 3 rasio yang dipakai, yaitu :

1. *Net Profit Margin*

Rasio ini mengevaluasi seberapa mampukah entitas dalam menghasilkan *earning after tax* terhadap penjualan. *Profit margin* yang besar menggambarkan kemampuan entitas dalam memperoleh keuntungan yang besar dari penjualan. Sedangkan, *profit margin* yang kecil menggambarkan pendapatan yang terlalu kecil untuk beban tertentu atau beban yang terlalu besar untuk pendapatan maupun kombinasi keduanya.

2. *Return On Assets*

Rasio ini mengevaluasi seberapa mampukah entitas dalam menghasilkan *earning after tax* terhadap aset. Rasio yang tinggi menggambarkan pengelolaan aset yang efektif yaitu efisiensi manajemen.

3. *Return On Equity*

Rasio ini mengevaluasi seberapa mampukah entitas dalam menghasilkan *earning after tax* terhadap ekuitas. Rasio ini ialah skala profitabilitas dari aspek pemilik entitas. Perhitungan ROE dengan rumus ini:

2.1.1.3 Tujuan Rasio Profitabilitas

Tujuan dari rasio profitabilitas yakni : Kasmir (2016:197)

1. Menghitung atau mengukur keuntungan yang didapat entitas dalam jangka waktu tertentu.
2. Mengevaluasi kondisi laba entitas tahun ini dan tahun lalu.
3. Mengevaluasi pertumbuhan laba selama periode waktu tertentu.
4. Mengevaluasi *earning after tax* terhadap modal pribadi.

5. Mengukur produktivitas dari keseluruhan dana entitas menggunakan modal sendiri ataupun modal pinjaman.

2.1.1.4 Manfaat Rasio Profitabilitas

Manfaat penggunaan rasio profitabilitas yakni sebagai berikut : Kasmir (2016:198)

1. Mengetahui berapa banyak keuntungan yang dihasilkan entitas selama periode waktu tertentu.
2. Mengetahui kondisi laba entitas pada tahun ini dan tahun lalu.
3. Mengetahui pertumbuhan keuntungan selama periode waktu tertentu.
4. Mengetahui seberapa besar *earning after tax* terhadap modal pribadi.
5. Mengetahui produktivitas dari keseluruhan dana entitas menggunakan modal sendiri ataupun modal pinjaman.

2.1.2 Perputaran Modal Kerja

2.1.2.1 Pengertian Perputaran Modal Kerja

Modal merupakan faktor utama pada saat melaksanakan suatu usaha ataupun bisnis, karena modal merupakan salah satu unsur bagi suatu entitas untuk melaksanakan bisnisnya serta memperoleh laba. Modal ialah hak atau bagian dari pemegang saham suatu entitas yang digambarkan pada kolom ekuitas, laba ditahan dan surplus Munawir (2014:19).

Kasmir (2016:85) berpandangan bahwa modal kerja ialah suatu modal yang digunakan dalam mendanai aktivitas operasi entitas selama entitas berjalan. Jenis modal memiliki sifat jangka pendek, kemudian biasanya dalam proses produksi hanya sekali atau beberapa kali pakai saja. Modal kerja dipakai pada biaya

pemeliharaan, membayar upah pegawai, pembelian bahan baku serta biaya lainnya.

Perputaran modal kerja ialah rasio yang mengevaluasi efektivitas modal kerja entitas pada jangka waktu tertentu, yaitu berapa kali modal kerja memutar pada suatu periode. Rasio ini dihitung sebagai selisih modal kerja dengan penjualan Kasmir (2016:182).

Hery (2017:184) berpendapat bahwa perputaran modal kerja yaitu rasio yang sering dipakai dalam mengindikasikan efektivitas modal kerja suatu entitas pada saat memperoleh penjualan.

Tingginya tingkat perputaran modal kerja memiliki arti bahwa pengelolaan modal kerja entitas baik serta efektif, begitu juga sebaliknya jika semakin kecil tingkat perputaran modal kerja memiliki arti bahwa pengelolaan modal kerja entitas buruk. Jika perputaran modal kerja yang baik dapat membuat aktivitas usaha entitas akan beroperasi dengan baik pula serta secara tidak langsung menempatkan entitas pada keadaan yang menguntungkan.

2.1.2.2 Konsep Modal Kerja

Konsep pada modal kerja, yakni : Kasmir (2016:250)

1. Konsep Kuantitatif

Semua aset lancar menunjukkan modal kerja merupakan konsep kuantitatif atau biasa disebut *gross working capital*. Konsep ini berisi bagaimana memenuhi keperluan dana dalam mengurus operasional dalam waktu singkat.

2. Konsep Kualitatif

Konsep kualitatif atau biasa disebut modal kerja bersih menekankan pada kualitas modal kerja, konsep kualitatif diamati dari hasil bagi antara total aset lancar dan hutang lancar. Keuntungannya terlihat dari likuiditas entitas. Lebih besar aset lancar daripada hutang lancar mengindikasikan bahwa kreditur mempercayai entitas dan pinjaman kreditur membuat kelangsungan usaha entitas lebih terjamin.

3. Konsep Fungsional

Konsep ini berisi tentang peran dana yang dimiliki entitas pada saat mendapatkan keuntungan artinya entitas memiliki dan menggunakan sejumlah dana tertentu untuk meningkatkan keuntungan entitas. Semakin besar dana yang dipakai sebagai modal kerja, semakin banyak keuntungan yang harus ditingkatkan. Sebaliknya, jika dana yang dipakai lebih kecil keuntungan akan berkurang. Namun, terkadang hal ini tidak selalu terjadi.

2.1.2.3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja

Modal kerja yang diperlukan entitas wajib dipenuhi dengan cepat berdasarkan kepentingan entitas. Tetapi terkadang tidak selalu memenuhi persyaratan modal kerja yang diperlukan. Hal ini dikarenakan untuk memenuhi keperluan modal kerja bergantung pada berbagai macam faktor yang memengaruhi. Oleh sebab itu, manajemen wajib selalu mengamati faktor tersebut dalam melaksanakan aktivitas usaha entitas, terutama kebijakan yang dirumuskan untuk pelaksanaan modal kerja.

Adapun faktor yang bisa memengaruhi modal kerja, antara lain : Kasmir (2016:254)

1. Jenis Perusahaan

Jenis aktivitas entitas dalam praktiknya mencakup dua jenis, yakni di bidang industri non jasa serta jasa. Perusahaan industri mengutamakan jumlah modal kerja yang lebih besar dibanding perusahaan jasa. Dikarenakan perusahaan industri berinvestasi dalam bentuk kas, piutang serta persediaan sedangkan entitas hanya menetapkan keperluan modal kerja.

2. Syarat Kredit

Persyaratan kredit maupun penjualan yang pembayaran dijalankan dengan mengangsur cukup berpengaruh pada modal kerja. Supaya penjualan dapat ditingkatkan dapat dilaksanakan dengan bermacam cara, yakni dengan penjualan cicilan. Penjualan barang dengan cicilan bisa memberikan kesempatan ke pelanggan untuk melakukan pembelian produk secara mencicil dalam periode waktu tertentu.

3. Waktu Produksi

Waktu produksi mengacu pada periode maupun durasi produksi produk. Waktu yang semakin lama dibutuhkan untuk membuat suatu produk, dengan begitu modal kerja yang diperlukan juga semakin tinggi dan sebaliknya.

4. Tingkat Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan yang semakin kecil, dengan begitu semakin tinggi kebutuhan pada modal kerja dan sebaliknya. Oleh sebab itu, dibutuhkan

perputaran persediaan yang besar untuk mengecilkan risiko kerugian sebagai akibat dari turunnya harga serta hemat biaya pemeliharaan dan penyimpanan.

2.1.2.4 Sumber Modal Kerja

Sumber yang terdapat pada modal kerja terdiri dari : Sujarweni (2017:187)

1. Hasil operasi entitas

Hasil operasi entitas ialah total penjualan pada laporan laba rugi dijumlahkan amortisasi dan depresi.

2. Laba dari penjualan surat berharga

Laba dari penjualan surat berharga wajib dibedakan dari modal kerja yang diperoleh melalui hasil dari usaha utama entitas. Hasil dari penjualan surat berharga telah mengubah unsur modal kerja yang berupa surat berharga tunai.

3. Penjualan aktiva tetap

Penjualan aktiva tetap sebagai kas maupun piutang akan mengakibatkan peningkatan modal kerja.

4. Penjualan saham atau obligasi

Entitas mampu menerbitkan obligasi maupun bentuk lain dari hutang yang bersifat jangka panjang untuk melengkapi keperluan modalnya.

5. Menerima pinjaman jangka panjang

2.1.3 Perputaran Piutang

2.1.3.1 Pengertian Perputaran Piutang

Piutang ialah klaim atas uang, barang maupun jasa pada konsumen maupun pihak lain. Piutang usaha biasanya merupakan tingkatan piutang yang sangat penting serta termasuk hasil dari kegiatan normal entitas yakni menjual barang

dan jasa dengan cicilan pada konsumen. Ketika suatu entitas menjual barang serta jasa secara cicilan, maka akan timbul piutang. Piutang usaha mencakup semua klaim yang dilakukan kepada individu, badan usaha atau penerima lainnya dalam bentuk hutang Tiong (2017:9).

Perputaran piutang ialah rasio yang dipakai untuk menilai waktu pemulihan piutang dalam suatu periode maupun berapa kali uang di investasikan pada rekening bergulir dalam periode tertentu. Semakin cepat perputaran piutang yang berarti konversi aset entitas semakin cepat dan efisien dan juga berarti entitas mempunyai peluang untuk memperoleh laba lebih banyak. Tingginya tingkat perputaran piutang memiliki arti uang yang ditanam pada piutang dengan cepat dapat dipulihkan Astuti & Aprianti (2020:177).

Hery (2016:178) berpandangan bahwa perputaran piutang usaha yaitu suatu kegiatan dengan guna menilai berapa kali uang yang ditanam pada piutang usaha akan memutar pada suatu waktu. Sedangkan Kasmir (2016:176), berpandangan bahwa perputaran piutang yaitu rasio yang dipakai dengan guna mengevaluasi waktu yang diperlukan dalam menagih piutang dalam suatu periode. Mengingat pentingnya piutang sebagai bentuk investasi maka memberikan dampak yang besar bagi entitas dan telah membawa banyak manfaat bagi entitas. Oleh sebab itu, pengelolaan yang efektif dan efisien harus dilakukan untuk meningkatkan profitabilitas entitas.

Tingkat perputaran piutang yang tinggi menggambarkan kecepatan penggunaan uang pada piutang, yaitu kecepatan debitur melunasi hutangnya. Perputaran piutang yang semakin tinggi, realisasi pada piutang menjadi uang tunai

juga semakin cepat. Selain itu, realisasi piutang yang cepat berarti kas bisa dipakai kembali dan akan mengecilkan risiko kerugian piutang.

2.1.3.2 Klasifikasi Piutang

Menurut Giri (2017:133) piutang perusahaan bisa dibagi menjadi dua kategori, yaitu :

1. Piutang usaha, ialah timbulnya piutang dari penjualan jasa dan barang yang dihasilkan entitas. Contohnya, piutang jasa dan piutang dagang.
2. Piutang non usaha, ialah piutang yang muncul karena adanya usaha dari perusahaan. Contohnya, piutang bunga, dividen dan piutang karyawan yang muncul karena adanya karyawan yang melakukan pinjaman uang dari perusahaan.

2.1.3.3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Piutang

Adapun faktor yang memiliki pengaruh dalam piutang, yakni sebagai berikut : Riyanto (2013:85)

1. Volume penjualan kredit

Besarnya penjualan cicilan ditentukan dari besar kecilnya investasi piutang yang diberikan kepada *customer*. Semakin besar jumlah penjualan cicilan, semakin tinggi investasi dalam piutang dan sebaliknya.

2. Persyaratan membayar penjualan cicilan

Dalam penjualan cicilan selalu tercantum waktu jatuh tempo piutang dan apakah akan memberikan diskon. Contohnya, ada jangka waktu pembayaran 5/10-n/60, yang berarti jika piutang dilunasi pada jangka waktu 10 hari sejak tanggal penjualan, dengan begitu akan diberikan potongan 5% serta jangka waktu

pembayaran adalah 60 hari. Jangka waktu cicilan yang semakin lama, akan membuat investasi dalam piutang semakin tinggi.

3. Ketentuan mengenai batas kredit

Dalam sistem penjualan cicilan, setiap *customer* mendapatkan limit kredit maksimum yang dapat diambil. Batas kredit setiap nasabah tidak selalu sama, tetapi bergantung dari besar kecilnya usaha yang dimiliki *customer*. Semakin besar batas kredit yang diberikan kepada *customer*, semakin tinggi investasi pada piutang.

4. Kebiasaan membayar pelanggan

Seluruh piutang yang diharapkan bisa direalisasi menjadi uang tunai pada waktu satu tahun di neraca dicatat pada bagian aset lancar. Kebiasaan pembayaran ini melibatkan pelanggan yang menggunakan periode diskon, yang berarti semakin banyak pelanggan yang menggunakan periode diskon, semakin sedikit investasi pada piutang.

5. Kebijakan dalam mengumpulkan piutang

Umumnya, jauh lebih gampang untuk memberikan piutang daripada menagih piutang. Sehingga, perusahaan yang menjalankan kebijakan piutang sangat ketat serta sangat longgar. Jika menggunakan kebijakan yang cukup ketat, jika ada *customer* yang tidak melunaskan piutangnya pada saat kedaluwarsa, maka kredit tidak akan diberikan sampai piutang tersebut sudah dilunasi. Akan tetapi jika longgar, jadi walaupun tidak bayar saat kedaluwarsa tetap diberikan kredit. Oleh karena itu, kebijakan penagihan piutang yang semakin ketat, dengan

begitu investasi dalam piutang semakin rendah serta jika piutang longgar, dengan begitu piutang semakin tinggi.

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut merupakan studi yang telah dilakukan sebelumnya sesuai dari riset ini antara lain :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

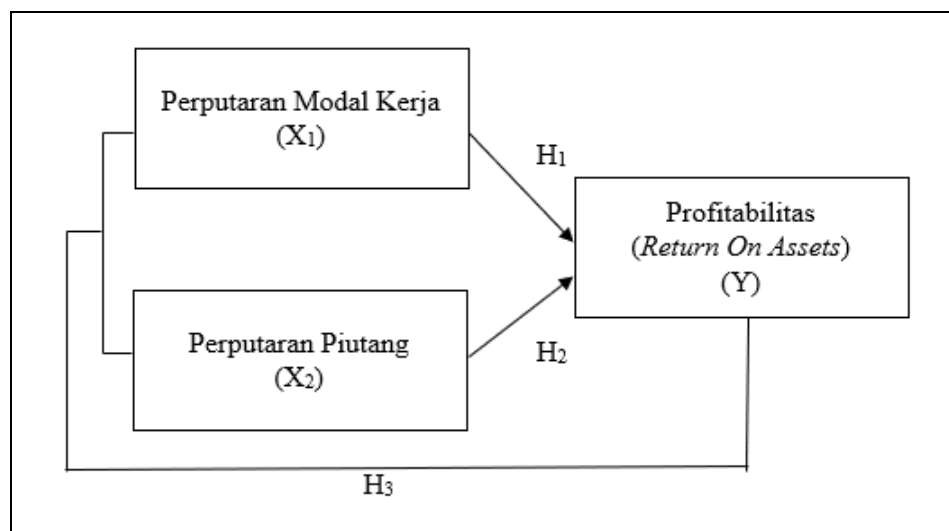
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Riduwan & Purba, 2019)	Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang Terdaftar di BEI	1) Perputaran piutang dan perputaran kas berpengaruh signifikan pada profitabilitas. 2) Perputaran piutang dan perputaran kas secara simultan berpengaruh signifikan pada profitabilitas.
2	(Jasmani, 2019)	<i>The Effect of Liquidity and Working Capital Turnover on Profitability at PT. Sumber Cipta Multiniaga, South Jakarta</i>	1) <i>Current ratio and working capital turnover together had a significant effect on profitability.</i> 2) <i>Current ratio and working capital turnover had a significant effect on profitability.</i>
3	(Putri & Kusumawati, 2020)	Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan <i>Food and Beverage</i> di BEI Tahun 2013-2017	1) Perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan pada profitabilitas.
4	(Mardiah & Nurulrahmatiah, 2020)	Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	1) Perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh signifikan pada profitabilitas. 2) Perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh signifikan pada profitabilitas.

			3) Perputaran modal kerja dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh signifikan pada profitabilitas.
5	(Ridwan & Sucipto, 2020)	Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap <i>Return On Asset</i>	1) Perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh signifikan pada <i>return on assets</i> .
6	(Rahayu, Nurodin, & Martaseli, 2021)	Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas	1) Perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran piutang memiliki pengaruh signifikan pada profitabilitas. 2) Perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran piutang secara parsial tidak memiliki pengaruh pada profitabilitas.
7	(Suhartono, 2021)	Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap <i>Return On Asset</i> Pada PT Sumber Alfaria Triajya Tbk Periode 2013-2019	1) Perputaran piutang berpengaruh signifikan pada <i>return on assets</i> .
8	(Simangunsong, 2021)	Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT Anabatic Technologies Tbk Periode 2012-2019	1) Perputaran modal kerja berpengaruh signifikan pada profitabilitas.
9	(Wajo, 2021)	<i>Effect of Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover and Growth Opportunity on Profitability</i>	1) <i>Cash turnover, receivable turnover, inventory turnover has a significant effect on profitability.</i> 2) <i>Growth opportunity has no significant effect on profitability.</i>
10	(Aida, 2021)	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas	1) Perputaran piutang, perputaran modal kerja dan perputaran kas secara simultan berpengaruh signifikan pada

		<p>profitabilitas.</p> <p>2) Perputaran kas berpengaruh signifikan pada profitabilitas.</p> <p>3) Perputaran modal kerja dan perputaran piutang secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan pada profitabilitas.</p>
--	--	--

2.3 Kerangka Pemikiran

Dari rincian tabel 2.1, dengan begitu kerangka berpikir mampu dijelaskan seperti dibawah ini :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis Penelitian

Sesuai kerangka berpikir serta hasil pernyataan dari penelitian sebelumnya, dengan begitu peneliti menyimpulkan hipotesis antara lain :

H₁ : Perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return on assets* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI.

H₂ : Perputaran piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return on assets* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI.

H₃ : Perputaran modal kerja dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return on assets* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI.



BAB III

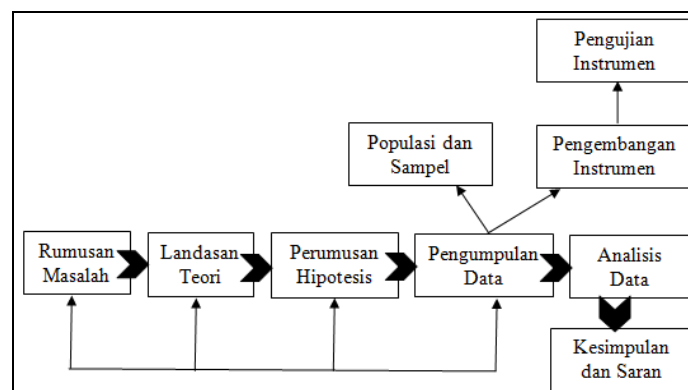
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ialah desain dari seluruh proses yang dibutuhkan untuk merencanakan serta melaksanakan riset Silaen (2018:87). Oleh karena itu, desain penelitian bisa memiliki arti sebagai rencana dan strategi yang telah disusun dengan memberikan pedoman yang berurutan pada aktivitas yang akan dijalankan.

Riset ini memakai metode penelitian kuantitatif. Tujuan penelitian kuantitatif ialah untuk mengamati korelasi antara variabel dengan objek penelitian yang memiliki sifat kausal, oleh sebab itu pada riset ini ada variabel terikat dan bebas. Penggunaan jenis data pada riset ini ialah data sekunder.

Dalam riset, sampel diambil dari sebuah populasi dan dikumpulkan data yang diperlukan seperti laporan finansial perusahaan minuman dan makanan yang tercatat di BEI dalam tahun 2017-2021 dan kemudian memakai SPSS versi 25 untuk menganalisis data tersebut.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah suatu konsep dengan berbagai nilai yang beragam, yaitu karakteristik, fenomena atau sifat yang bisa menggambarkan perubahan nilai suatu hal yang akan diamati atau diukur Silaen (2018:69).

Riset yang diteliti menggunakan dua variabel, yakni variabel dependen dan variabel independen.

3.2.1 Variabel Independen

Variabel bebas ialah variabel yang dianggap berpengaruh pada variabel terikat Chandrarin (2017:83). Riset ini memiliki variabel independen meliputi perputaran modal kerja dan perputaran piutang.

3.2.1.1 Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja yaitu rasio yang dipakai dengan guna mengevaluasi efektivitas modal kerja entitas pada saat memperoleh penjualan. Perhitungan rasio ini dengan selisih penjualan dan modal kerja Hery (2017:184). Adapun rumus dalam menghitung perputaran modal kerja yaitu:

$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata modal kerja}}$	Rumus 3.1 Perputaran Modal Kerja
---	---

3.2.1.2 Perputaran Piutang

Perputaran piutang yaitu rasio yang dipakai dengan guna mengukur jumlah waktu yang diperlukan dalam melakukan penagihan piutang pada suatu waktu ataupun berapa kali uang yang nanti akan di investasikan ke piutang itu dengan diputar pada suatu periode Armereo & Andika Saputra (2020:26). Rumus yang digunakan dalam menghitung perputaran piutang yakni :

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata piutang}}$$

Rumus 3.2 Perputaran Piutang

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel terikat yaitu variabel pokok yang dijadikan pusat peneliti Chandrarin (2017:83). Variabel dependen yang terdapat pada riset ini ialah rasio profitabilitas yang diproksi dengan ROA.

3.2.2.1 Return On Assets

Rasio ini digunakan dalam melaksanakan penilaian terhadap seberapa mampu entitas saat memperoleh keuntungan dari total asetnya Kasmir (2016:201).

Perhitungan ROA dapat dirumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

Rumus 3.3 Return On Assets

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi ialah perkumpulan dari berbagai bagian dengan ciri khas tertentu yang dipakai dengan cara ditarik kesimpulan Chandrarin (2017:125). Populasi yang dipakai yakni perusahaan manufaktur bidang minuman dan makanan yang telah tercatat pada BEI selama tahun 2017-2021 yaitu berjumlah 29 perusahaan.

Tabel 3.1 Populasi

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	11/06/1997
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	10/07/2012
3	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	14/05/2004
4	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	08/05/1995
5	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	19/12/2017
6	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	09/07/1996

7	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	05/05/2017
8	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	20/03/2019
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk	27/02/1984
10	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk	22/01/2020
11	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	08/01/2019
12	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	10/10/2018
13	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	22/06/2017
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07/10/2010
15	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	14/10/2002
16	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	12/02/2020
17	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14/07/1994
18	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	25/11/2019
19	MGNA	Magna Ivstama Mandiri Tbk.	07/07/2014
20	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	15/12/1981
21	MYOR	Mayora Indah Tbk	04/07/1990
22	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	18/09/2018
23	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	29/12/2017
24	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	18/10/1994
25	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	28/06/2010
26	SKBM	Sekar Bumi Tbk	05/01/1993
27	SKLT	Sekar Laut Tbk	08/09/1993
28	STTP	Siantar Top Tbk	16/12/1996
29	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	02/07/1990

Sumber : www.idx.co.id, 2022

3.3.2 Sampel

Sampel ialah sekumpulan subyek yang mewakili populasi Chandrarin (2017:125). Riset ini memakai metode pengambilan sampel *purposive sampling* yang mana persyaratan yang terdapat pada sampel yang harus dipenuhi dan yang sudah ditetapkan.

Adapun syarat pemilihan sampel dari riset ini yakni :

1. Perusahaan manufaktur yang sudah tercatat didalam BEI yaitu pada bidang *food and beverage* tahun 2017-2021.

2. Perusahaan yang menerbitkan laporan finansial audit setiap tahun selama periode 2017-2021.
3. Perusahaan yang memakai satuan rupiah pada laporan finansialnya selama periode 2017-2021.
4. Laporan keuangan perusahaan yang memiliki nilai positif pada rasio *return on assets* selama periode 2017-2021.

Berdasarkan kriteria diatas, jumlah perusahaan yang sudah memenuhi kriteria yakni berjumlah 15 perusahaan. Banyaknya data yang dipakai yaitu berjumlah 75 data. Dibawah ini termasuk daftar perusahaan yang telah sesuai dengan kriteria menjadi sampel yang disajikan dalam tabel, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2 Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria				Sampel
			1	2	3	4	
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	✓	✗	✓	✗	-
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	✓	✗	✓	✗	-
3	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	✓	✗	✓	✗	-
4	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	✓	✓	✓	✓	1
5	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	✓	✓	✓	✓	2
6	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	3
7	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	✓	✓	✓	✓	4
8	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	✗	✗	✓	✓	-
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk	✓	✓	✓	✓	5
10	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk	✗	✗	✓	✓	-
11	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	✗	✗	✓	✓	-
12	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	✗	✗	✓	✓	-
13	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	✓	✓	✓	✓	6
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓	✓	7
15	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	✓	✗	✓	✗	-
16	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	✗	✗	✓	✓	-
17	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓	✓	8
18	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	✗	✗	✓	✓	-
19	MGNA	Magna Ivstama Mandiri Tbk.	✗	✗	✓	✗	-
20	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	9

21	MYOR	Mayora Indah Tbk	✓	✓	✓	✓	10
22	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	✗	✗	✓	✗	-
23	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	✓	✗	✓	✗	-
24	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	✓	✗	✓	✗	-
25	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	✓	✓	✓	✓	11
26	SKBM	Sekar Bumi Tbk	✓	✓	✓	✓	12
27	SKLT	Sekar Laut Tbk	✓	✓	✓	✓	13
28	STTP	Siantar Top Tbk	✓	✓	✓	✓	14
29	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	✓	✓	✓	✓	15

Sumber : Data sekunder yang diolah (2022)

3.4 Jenis dan Sumber Data

Data riset memiliki jenis data sekunder, yaitu seperti laporan finansial tahunan perusahaan manufaktur pada bidang minuman dan makanan yang telah tercatat dalam BEI tahun 2017-2021. Sumber data yang dipakai ialah publikasi laporan finansial entitas yang tercatat di BEI yang didapat dari website resmi yakni www.idx.co.id.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Riset ini memiliki teknik pengumpulan data dengan memakai metode dokumentasi, yakni dengan cara mengumpulkan, dicatat dan dikaji data yang tertera dalam laporan finansial perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang telah terpublikasi oleh BEI pada periode 2017-2021 dengan mengamati situs www.idx.co.id.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah olahan data dengan sasaran menggambarkan ataupun memberikan gambaran tentang obyek penelitian melalui populasi atau sampel secara menyeluruh. Statistik deskriptif bisa berupa tabel, grafik serta

diagram Sujarweni (2015:29). Alat analisis yang dipakai yaitu modus, median, mean serta standar deviasi untuk menggambarkan operasional variabel.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Adapun 4 pengujian yang dilaksanakan di riset ini, diantaranya :

3.6.2.1 Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas ialah menemukan apakah model regresi ada variabel pengganggu maupun residual yang menyebabkan data tidak berdistribusi normal Ghozali (2018:161). Ditemukan dua metode dalam menemukan apakah data memiliki distribusi normal ataupun tidak yakni :

1. Analisis Grafik

Dalam analisis grafik bisa diamati dari grafik *probability plot* dan histogram. Pada uji histogram, dikatakan data terdistribusi normal apabila kurva menyerupai lonceng. Sedangkan pada uji *probabiliy plot*, dikatakan data berdistribusi normal apabila pola titik menyebar disekitaran garis diagonal dan mengikut garis diagonal Ghozali (2018:161).

2. Analisis Statistik

Dalam analisis ini dengan melakukan uji non parametrik *Kolmogrov-Smirnov*, dinyatakan data memiliki ditribusi normal apabila nilai sig > 0,05 Ghozali (2018:163).

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolonieritas ialah dengan guna mendeteksi apakah pada model regresi ada hubungan antar variabel bebas. Pengujian multikolinearitas

dilaksanakan dengan mengamati nilai VIF. Apabila nilai $VIF \leq 10$ dengan begitu dinyatakan tidak mengalami kejadian multikolinieritas Ghozali (2018:107).

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas tujuannya yaitu mendeteksi ditemukan atau tidaknya ketidaksamaan varians pada satu observasi terhadap observasi lainnya dalam model regresi. Jika variasi residual dari satu observasi terhadap observasi lainnya sama dikatakan sebagai homoskedastisitas serta apabila beda dikatakan sebagai hereroskedastisitas Ghozali (2018:137).

Pada riset ini akan digunakan uji *glejser*, yang mana jika nilai absolut melebihi 0,05 dengan begitu bisa dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Tujuan pengujian autokorelasi yakni dengan guna mendeteksi apakah ditemukan hubungan antara kesalahan pengganggu dalam periode saat ini dan sebelumnya pada model regresi. Uji *Durbin Watson* (*DW test*) dipakai pada autokorelasi tingkat satu serta menentukan terdapat intersep pada model regresi. Adapun ketentuan dalam uji autokorelasi, yakni Ghozali (2018:111) :

Tabel 3.3 Ketentuan Uji Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tdk ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tdk ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tdk ada korelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tdk ada autokorelasi positif atau negatif	Tdk ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber : (Ghozali, 2018:112)

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda diperlukan jika dimiliki satu variabel terikat serta variabel bebas yang lebih dari satu Sujarweni (2015:149). Riset ini memakai analisis linear berganda supaya memperlihatkan arah pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang pada *return on assets*. Perhitungan dalam persamaan ini, yakni :

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 \dots + b_nX_n$$

Rumus 3.4 Regresi Linear Berganda

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji t

Pada dasarnya uji t memberikan gambaran berapa jauhnya pengaruh variabel bebas dengan individu pada saat menjelaskan variabel terikat Ghozali (2018:98). Rumus menghitung uji t yaitu :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus 3.5 t hitung

Dasar dari pengambilan keputusan antara lain :

1. Jika Sig t < 0,05 dapat dikatakan H₀ ditolak.
2. Jika Sig t > 0,05 dapat dikatakan H₀ diterima.

3.6.4.2 Uji F

Uji F dipakai dalam memperlihatkan apakah seluruh variabel bebas yang dimasukan di model berpengaruh pada variabel terikat Ghozali (2018:98). Rumus menghitung uji F yaitu :

$$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Rumus 3.6 F hitung

Dasar pengambilan keputusan antara lain :

1. Jika Sig $F_{hitung} < 0,05$ dengan begitu H_0 ditolak.
2. Jika Sig $F_{hitung} > 0,05$ dengan begitu H_0 diterima.

3.6.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien determinasi (R^2) dijalankan dengan guna mengevaluasi kekuatan model pada saat menjelaskan variabel terikat. Jika skor R^2 nya rendah dengan begitu berarti kekuatan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat belum maksimal Ghozali (2018:97). Adapun rumus yang digunakan dalam perhitungan koefisien determinasi antara lain:

$$D = r^2 \times 100\%$$

Rumus 3.7 Koefisien Determinasi

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Tempat pada studi ini di Komplek Mahkota Raya Blok A no 11 Batam Centre. Tempat yang peneliti lakukan yaitu Kantor Perwakilan Batam, yakni Bursa Efek Indonesia.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Jadwal dilaksanakan riset ini yakni selama bulan maret 2022 sampai dengan akhir bulan agustus 2022. Adapun jadwal dalam penelitian dapat digambarkan antara lain :

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun 2022																							
	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul	■	■	■																					
Tinjauan Pustaka			■	■	■	■	■																	
Metodologi Penelitian							■	■	■	■	■													
Pengumpulan Data										■	■	■	■	■	■									
Pengolahan Data														■	■	■	■	■	■					
Kesimpulan dan Saran																		■	■	■	■	■	■	
Penyelesaian Skripsi																					■	■	■	■

Sumber : Data Penelitian (2022)

